

NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan

DOI: <https://doi.org/10.51311/nuris.v12i1.975>

ISSN: 2337-7828. EISSN: 2527-6263

<https://ejurnal.iaiyasibungo.ac.id/index.php/nurelislam/workflow/index/1378>

IMPLEMENTASI SIMPATIKA DAN DAMPAKNYA PADA PROFESIONALISME GURU PAI

Rifqotul Jannah

Universitas Al-Amien Prenduan

Email:

rifqotuljannah40@gmail.com

Ruslan

Universitas Al-Amien Prenduan

Email: ruslansaja02@gmail.com

Abstract

This study examines the implementation of SIMPATIKA (Management Information System for Educators and Education Personnel) and its relevance to the professionalism of Islamic Education (PAI) teachers at Nurul Amal Islamic Educational Institution. The study is motivated by the gap between the ideal function of SIMPATIKA as a strategic educational management tool and its actual implementation at the institutional level. The purpose of this research is to analyze the implementation of SIMPATIKA, its relevance to teacher professionalism, and its supporting and inhibiting factors. This research employs a qualitative approach using the Participatory Action Research (PAR) method. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed descriptively. The results show that the implementation of SIMPATIKA is still administrative and operator-centered, and has not been supported by strategic planning. The system contributes to improving discipline, accountability, and moral values such as honesty and responsibility among teachers, but it has not been optimal in enhancing overall teacher professionalism. Supporting factors include leadership commitment and the role of operators, while inhibiting factors include limited technological competence among teachers and technical system constraints. SIMPATIKA functions effectively as an administrative control tool but has not yet been optimal as an instrument for developing teacher professionalism.

Keywords: Simpatika, Teacher Professionalism, Islamic Education

Abstrak

Penelitian ini mengkaji implementasi SIMPATIKA (Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan) serta relevansinya terhadap profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Lembaga Pendidikan Islam Nurul Amal. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesenjangan antara fungsi ideal SIMPATIKA sebagai alat manajemen pendidikan yang strategis dengan praktik implementasinya di tingkat lembaga. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis implementasi SIMPATIKA, relevansinya terhadap profesionalisme guru, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Participatory Action Research (PAR). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIMPATIKA masih bersifat administratif dan terpusat pada operator, serta belum didukung perencanaan strategis. Sistem ini berkontribusi pada peningkatan kedisiplinan, akuntabilitas, serta nilai kejujuran dan tanggung jawab guru, namun belum optimal dalam meningkatkan profesionalisme secara menyeluruh. Faktor pendukung meliputi komitmen pimpinan dan peran operator, sedangkan faktor penghambat mencakup keterbatasan kompetensi teknologi guru dan kendala teknis. SIMPATIKA berfungsi efektif sebagai alat kontrol administratif, tetapi belum optimal sebagai instrumen pengembangan profesionalisme guru.

Kata Kunci: Simpatika, Profesionalisme Guru, Pendidikan Islam

Pendahuluan

Profesionalisme guru merupakan aspek fundamental dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Konsep guru profesional tidak hanya terbatas pada penguasaan materi ajar dan kemampuan pedagogik, tetapi mencakup kompetensi yang lebih luas, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.¹ Seorang guru dituntut tidak hanya mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif, tetapi juga memiliki karakter yang arif, bijaksana, serta menjadi teladan bagi peserta didik.²

¹ Muaddyl Akhyar et al., 'Penerapan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa', *Dirasah Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2024): 606–18, <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1361>.

² Hasna Setyaningrum et al., 'Membentuk Guru Profesional: Peran Kompetensi Pedagogik Dan Kepribadian', *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP) Jurnal* 4, no. 2 (2025):

Adanya kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan berbagai pihak, seperti siswa, orang tua, dan masyarakat, menjadi bagian penting dalam membangun ekosistem pendidikan yang berkualitas.³ Dalam konteks pendidikan agama Islam, profesionalisme guru juga harus dilandasi oleh integritas moral dan spiritual yang bersumber dari nilai-nilai agama, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan amanah, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menempatkan guru sebagai agen perubahan sekaligus figur teladan dalam pembentukan karakter peserta didik.⁴

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan karakter kepada peserta didik, sehingga mereka diharapkan mampu menjadi generasi unggul (*gold generation*) yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Dalam menjalankan perannya, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai pembimbing dan pembentuk akhlak yang berkontribusi tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam keluarga dan masyarakat.⁵ Seiring dengan perkembangan teknologi, pemerintah melalui Kementerian Agama menghadirkan SIMPATIKA (Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan) sebagai platform digital untuk mengelola data guru secara terintegrasi, meliputi data kepegawaian, kompetensi, beban kerja, kehadiran, serta administrasi profesional lainnya.⁶

1032–36.

³ Mazaya Faudya Nur Aufa et al., 'Peran Komunikasi Efektif Di SMPN 12 Bandung Dengan Masyarakat Dalam Mendukung Pembelajaran Siswa', *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2025): 130–49, <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i1.545>.

⁴ Musdalifah Nihaya and Rosmalina Kemala, 'INTEGRITAS DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL GURU PAI DALAM PERSPEKTIF ETIKA PROFESI KEGURUAN', *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 15, no. 2 (2025): 426–34.

⁵ Muhammad Yasin et al., 'Peran Guru Sebagai Agen Perubahan Di Sekolah Dan Masyarakat', *SINOVA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 02, no. 3 (2024), <https://doi.org/10.71382/sinova.v2i3.164>.

⁶ Hendra Kurniawan et al., 'Implementasi Simpatika Sebagai Media Sistem Informasi Kepegawaian

Sistem ini berfungsi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan data guru, sekaligus menjadi instrumen penting dalam pengawasan kinerja dan penyaluran tunjangan profesi guru secara tepat sasaran. Dengan demikian, SIMPATIKA diharapkan tidak hanya berperan sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam mendorong peningkatan profesionalisme guru.⁷ Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara fungsi ideal SIMPATIKA dengan implementasinya, seperti yang ditemukan di Lembaga Pendidikan Islam Nurul Amal Desa Sana Tengah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.

Penggunaan SIMPATIKA masih belum optimal dalam mengawasi kinerja guru, khususnya terkait pemenuhan jam mengajar dan status keaktifan. Selain itu, pengelolaan administrasi yang masih didominasi oleh operator sekolah menyebabkan guru kurang memahami dan memanfaatkan sistem secara mandiri, sehingga berdampak pada rendahnya kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Kondisi ini bahkan memunculkan fenomena di mana sebagian guru lebih memprioritaskan kepentingan pribadi dibandingkan dengan tanggung jawab profesionalnya, yang secara langsung bertentangan dengan nilai-nilai amanah dan kejujuran dalam ajaran Islam.⁸

Penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada aspek administratif dan efektivitas sistem secara umum, tanpa mengkaji secara mendalam keterkaitan antara implementasi SIMPATIKA dengan pembentukan karakter dan profesionalisme guru berbasis nilai-nilai agama. Oleh karena itu, penelitian ini

Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Hidayah', *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 2, no. 3 (2025), <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i3.1983>.

⁷ Husnaini Haniya, 'IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (SIMPATIKA) DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU MADRASAH DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU' (Thesis (S2 thesis), Universitas Islam Negeri Maulana Malik, 2024).

⁸ Mubarak, 'Implementasi Sistem Informasi Dan Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) Dalam Pembayaran Tunjangan Profesi Guru Madrasah (Di Kantor Kementerian Agama Kota Binjai)' (Thesis (S2 thesis), Universitas Medan Area, 2019).

hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis implementasi SIMPATIKA serta relevansinya terhadap peningkatan profesionalisme guru PAI, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan sistem manajemen pendidikan Islam yang lebih efektif, akuntabel, dan berorientasi pada nilai-nilai keislaman.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji secara komprehensif implementasi SIMPATIKA di Lembaga Pendidikan Islam Nurul Amal Desa Sana Tengah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan, khususnya dalam melihat bagaimana sistem tersebut dijalankan dalam praktik serta sejauh mana efektivitasnya dalam mendukung pengelolaan kinerja guru. Lebih lanjut, penelitian ini juga berupaya menelaah relevansi penggunaan SIMPATIKA dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam, tidak hanya dari aspek administratif, tetapi juga dalam kaitannya dengan pembentukan sikap tanggung jawab, kedisiplinan, kejujuran, dan nilai amanah yang menjadi landasan utama dalam pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini turut mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SIMPATIKA, baik yang bersifat mendukung maupun yang menjadi kendala, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai dinamika penerapan sistem tersebut di lapangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan sistem manajemen pendidikan Islam yang lebih efektif, transparan, dan berorientasi pada peningkatan kualitas profesionalisme guru secara menyeluruh.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Participatory Action Research (PAR). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi SIMPATIKA serta relevansinya terhadap

profesionalisme guru PAI berdasarkan konteks, pengalaman, dan perspektif subjek penelitian.⁹ Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang bersifat deskriptif dan interpretatif terkait perilaku, sikap, serta praktik penggunaan SIMPATIKA di lingkungan lembaga Pendidikan.¹⁰

Metode PAR dipilih karena penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengamatan, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif antara peneliti dan subjek penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan serta mencari solusi secara kolaboratif. Melalui metode ini, guru dan pengelola lembaga tidak hanya menjadi objek penelitian, tetapi juga berperan sebagai subjek yang terlibat dalam proses refleksi dan perbaikan implementasi SIMPATIKA.

Pelaksanaan metode ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi masalah terkait implementasi SIMPATIKA, perencanaan tindakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan guru, pelaksanaan tindakan melalui observasi dan interaksi langsung di lapangan, serta refleksi terhadap hasil yang diperoleh.¹¹ Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menghasilkan gambaran empiris mengenai kondisi yang terjadi, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam mendorong peningkatan profesionalisme guru PAI berbasis pemanfaatan sistem informasi yang efektif dan berorientasi pada nilai-nilai keislaman.

Hasil dan Pembahasan

Dari paparan data dan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dipahami bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 11th edn (Bandung: Alfabeta, 2010).

¹⁰ Mudjia Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Program Pascasarjana, 2017).

¹¹ Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, 'Metode Penelitian', *Eureka Media Aksara* (Purbalingga), 2023.

Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) di Lembaga Pendidikan Islam Nurul Amal memperlihatkan dinamika yang kompleks, baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan, maupun relevansinya terhadap profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Setiap variabel yang menjadi fokus penelitian menunjukkan keterkaitan yang erat antara praktik di lapangan dengan konsep-konsep dalam manajemen pendidikan, sistem informasi, serta teori profesionalisme guru.

Implementasi SIMPATIKA di lembaga ini pada dasarnya berangkat dari dorongan kebijakan eksternal, yakni ketentuan dari Kementerian Agama Republik Indonesia. Hal ini menyebabkan perencanaan yang dilakukan cenderung bersifat administratif-reaktif, bukan perencanaan strategis yang dirancang secara sistematis dan terdokumentasi.¹² Dalam praktiknya, lembaga lebih menekankan pada kesiapan sumber daya manusia serta penunjukan operator sebagai pengelola utama sistem, dibandingkan penyusunan perencanaan teknis yang komprehensif. Kondisi ini menunjukkan bahwa SIMPATIKA belum sepenuhnya diposisikan sebagai instrumen strategis dalam pengembangan profesionalisme guru, melainkan lebih sebagai kewajiban administratif yang harus dipenuhi.

Dalam perspektif teori manajemen pendidikan, perencanaan seharusnya menjadi fondasi utama yang mengarahkan seluruh aktivitas organisasi menuju tujuan jangka panjang.¹³ Perencanaan tidak hanya berkaitan dengan apa yang akan dilakukan, tetapi juga mencakup strategi pelaksanaan, alokasi sumber daya, pembagian peran, serta mekanisme evaluasi yang jelas. Ketika implementasi SIMPATIKA tidak didukung oleh perencanaan yang sistematis, maka potensi sistem sebagai alat penguatan manajemen pendidikan

¹² Mia Nurul Khotimah, Ulfia Nanda Maulia, and Suryadi, 'Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) Di MTs Inovatif Daarul Ihsan Bandung', *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 16, no. 1 (2025).

¹³ Ananda Karina et al., 'Strategi Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan: Sebuah Kajian Teoretis', *Pedagogy : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 12, no. 2 (2025).

menjadi tidak optimal.¹⁴ Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara konsep ideal perencanaan pendidikan dengan praktik yang terjadi di tingkat lembaga, di mana teknologi informasi belum sepenuhnya diintegrasikan sebagai bagian dari strategi pengembangan organisasi.

Kondisi tersebut berdampak pada pola pelaksanaan SIMPATIKA yang cenderung terpusat pada operator. Dalam praktiknya, operator menjadi aktor utama dalam seluruh proses teknis, mulai dari penginputan data, pembaruan, hingga validasi. Sementara itu, guru hanya berperan sebagai penyedia data administratif dan melakukan verifikasi akhir melalui penandatanganan dokumen. Pola ini menunjukkan adanya pembagian kerja yang fungsional, namun sekaligus mencerminkan rendahnya keterlibatan teknis guru dalam penggunaan sistem. Dengan kata lain, SIMPATIKA belum menjadi alat kerja yang dimiliki secara kolektif oleh seluruh guru, melainkan masih berada dalam domain administratif yang dikelola oleh individu tertentu.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa keberhasilan adopsi teknologi sangat dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan.¹⁵ Dalam konteks penelitian ini, ketergantungan guru terhadap operator menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan SIMPATIKA belum terbentuk secara kuat. Guru belum melihat sistem ini sebagai alat yang dapat digunakan secara mandiri, sehingga penggunaan sistem lebih terpusat pada pihak yang memiliki kompetensi teknis. Akibatnya, keberlanjutan sistem menjadi sangat bergantung pada operator, yang berpotensi menimbulkan kerentanan apabila terjadi

¹⁴ Abdul Norafnan, Muhammad Ansari, and Slamet Riyadi, 'Implementasi Sistem Informasi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) Seksi Pendidikan Madrasah Di Kantor Kementerian Agama Kota Palangka Raya', *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer* 2, no. 4 (2024): 32–40, <https://doi.org/10.59581/jusiik-widyakarya.v2i4.4168>.

¹⁵ Hasna Afifah, Tatang Ibrahim, and Opan Arifudin, 'IMPLEMENTASI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA PENERIMAAN APLIKASI SISTEM MANAJEMEN PENDIDIKAN DI LINGKUNGAN MADRASAH', *Jurnal Tahsinia* 5, no. 9 (2024), <https://doi.org/10.57171/jt.v5i9.665>.

perubahan sumber daya manusia.¹⁶

Pemanfaatan SIMPATIKA dalam aspek administrasi guru menunjukkan kontribusi yang cukup signifikan. Sistem ini berfungsi sebagai basis data terintegrasi yang mampu menyatukan berbagai informasi kepegawaian guru dalam satu platform yang sistematis. Data mengenai identitas, beban mengajar, keaktifan, dan status kepegawaian dapat dikelola secara lebih rapi dan terstruktur, sehingga memudahkan proses administrasi dan mengurangi potensi kesalahan data. Dalam perspektif manajemen pendidikan, fungsi ini menunjukkan bahwa SIMPATIKA telah berperan sebagai instrumen pengendalian administratif (*administrative control system*) yang mendukung transparansi dan akuntabilitas lembaga.

Keberadaan SIMPATIKA juga mendorong terciptanya budaya administrasi yang lebih tertib di lingkungan lembaga. Guru dituntut untuk melengkapi dan memperbarui data secara berkala sebagai syarat pemenuhan hak administratif, seperti tunjangan profesi. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai mekanisme kontrol yang mendorong kedisiplinan administratif. Namun demikian, pemanfaatan tersebut masih cenderung berada pada *level compliance-oriented*, yaitu berorientasi pada pemenuhan kewajiban administratif, belum berkembang menjadi alat yang digunakan secara strategis untuk pengembangan profesionalisme guru secara menyeluruh.¹⁷

Dalam kaitannya dengan profesionalisme guru PAI, SIMPATIKA memiliki relevansi terutama pada aspek disiplin dan tanggung jawab administratif. Guru menjadi lebih tertib dalam mengelola data kepegawaian,

¹⁶ Arnianti et al., 'Implementasi Sistem Manajemen Pendidikan Melalui Aplikasi Simpatika Di Pesantren Ash-Shalihin Gowa', *Teknos: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi* 3, no. 2 (2025), <https://doi.org/10.59638/teknos.v3i2.579>.

¹⁷ Sri Damayanti and Dimas Ahmad Rizal, 'Pemanfaatan Sistem Informasi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dan Kebijakan Di Kementerian Agama', *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2021): 77–94.

beban mengajar, serta keaktifan mengajar. Hal ini sejalan dengan konsep profesionalisme guru yang menekankan pentingnya kepatuhan terhadap regulasi dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Namun demikian, pengaruh SIMPATIKA terhadap pembentukan perilaku profesional secara menyeluruh, seperti kedisiplinan kehadiran dan peningkatan kualitas pembelajaran, masih belum optimal.

Kondisi ini menunjukkan bahwa SIMPATIKA lebih berfungsi sebagai alat pengawasan administratif berbasis data dibandingkan sebagai instrumen pembentukan profesionalisme secara holistik. Guru cenderung memandang sistem ini sebagai kewajiban struktural yang harus dipenuhi, bukan sebagai bagian dari refleksi dan tanggung jawab personal terhadap profesinya. Oleh karena itu, pembentukan profesionalisme guru tidak dapat sepenuhnya bergantung pada sistem digital, melainkan tetap memerlukan pembinaan langsung melalui supervisi akademik, keteladanan pimpinan, serta penguatan nilai-nilai keislaman.

SIMPATIKA juga berkontribusi dalam internalisasi nilai-nilai profesionalisme guru PAI, khususnya amanah, kejujuran, dan tanggung jawab. Melalui sistem pencatatan dan verifikasi data, guru dituntut untuk menyajikan informasi yang benar dan sesuai dengan kondisi nyata. Dalam perspektif pendidikan Islam, hal ini berkaitan erat dengan nilai kejujuran dan amanah yang menjadi landasan utama dalam menjalankan profesi. Dengan demikian, meskipun berbasis administratif, SIMPATIKA memiliki dimensi moral yang berkontribusi pada pembentukan integritas guru.¹⁸

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa SIMPATIKA tidak memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Sistem ini tidak berfungsi sebagai sarana pembelajaran atau peningkatan

¹⁸ Mubarak, 'Implementasi Sistem Informasi Dan Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) Dalam Pembayaran Tunjangan Profesi Guru Madrasah (Di Kantor Kementerian Agama Kota Binjai)'.

keterampilan mengajar, melainkan lebih sebagai alat pengelolaan administrasi. Dampak yang muncul bersifat tidak langsung, yaitu melalui keteraturan jadwal dan beban mengajar yang mendorong guru lebih siap dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini menegaskan bahwa kompetensi pedagogik tetap harus dikembangkan melalui pelatihan, supervisi, dan pengalaman mengajar, bukan melalui sistem administrasi semata.

Dalam implementasinya, keberhasilan SIMPATIKA di lembaga ini didukung oleh beberapa faktor, di antaranya komitmen pimpinan, dedikasi operator, serta sikap kooperatif guru. Komitmen pimpinan menjadi faktor penting dalam menciptakan iklim organisasi yang mendukung pelaksanaan sistem. Operator berperan sebagai aktor kunci yang menjembatani antara teknologi dan kebutuhan organisasi, sementara guru berkontribusi melalui pemenuhan data administratif. Ketiga unsur ini menunjukkan adanya sinergi yang memungkinkan sistem berjalan secara relatif efektif.¹⁹

Implementasi SIMPATIKA juga menghadapi berbagai hambatan, baik dari sisi teknis maupun sumber daya manusia. Kendala teknis berupa jaringan internet yang tidak stabil serta gangguan server pusat menjadi hambatan utama dalam pengoperasian sistem. Di sisi lain, keterbatasan kompetensi teknologi informasi pada sebagian guru menyebabkan tingginya ketergantungan terhadap operator. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada efektivitas sistem, tetapi juga membatasi peran SIMPATIKA dalam mendorong kemandirian profesional guru.

Untuk mengatasi kendala tersebut, lembaga menerapkan berbagai strategi, seperti penguatan koordinasi internal dan eksternal, pengaturan waktu khusus untuk pengelolaan sistem, serta pemanfaatan jaringan alternatif. Koordinasi antara pimpinan, operator, dan guru menjadi mekanisme penting

¹⁹ Sudianto and Sutopo, 'Optimalisasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Cloud Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Di Sektor Industri', *Studi Literatur* 2, no. 4 (2025).

dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul. Selain itu, komunikasi dengan operator tingkat kabupaten juga dilakukan untuk mengatasi kendala teknis yang lebih kompleks. Strategi ini menunjukkan adanya adaptasi organisasi terhadap keterbatasan yang dihadapi.²⁰

Secara keseluruhan, implementasi SIMPATIKA memberikan dampak positif terhadap tata kelola lembaga, khususnya dalam meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas administrasi. Sistem ini mengubah pola kerja dari manual menjadi digital dan terintegrasi, sehingga memudahkan pengelolaan data serta pengambilan keputusan. Namun demikian, dampak tersebut masih lebih dominan pada aspek administratif dibandingkan pada penguatan tata kelola akademik dan pengembangan profesionalisme guru secara menyeluruh.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa SIMPATIKA telah berfungsi secara efektif sebagai instrumen administrasi dan kontrol kelembagaan, tetapi belum sepenuhnya optimal sebagai sarana transformasi profesionalisme guru PAI. Untuk mencapai fungsi yang lebih komprehensif, diperlukan penguatan perencanaan, peningkatan kompetensi teknologi guru, serta integrasi sistem dengan program pengembangan profesional yang berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi SIMPATIKA di Lembaga Pendidikan Islam Nurul Amal Desa Sana Tengah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan dilaksanakan sebagai bentuk respons terhadap kebijakan Kementerian Agama yang bersifat top-down. Dalam praktiknya, Implementasi SIMPATIKA di Lembaga Pendidikan

²⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).

Islam Nurul Amal masih bersifat administratif dan terpusat pada operator, belum didukung perencanaan strategis. Sistem ini relevan dalam meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, serta nilai kejujuran dan amanah guru PAI, namun belum optimal dalam meningkatkan profesionalisme secara menyeluruh. Implementasi didukung oleh komitmen pimpinan dan peran operator, tetapi terhambat oleh keterbatasan kompetensi teknologi guru dan kendala teknis sistem.

Daftar Pustaka

Afifah, Hasna, Tatang Ibrahim, and Opan Arifudin. 'IMPLEMENTASI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA PENERIMAAN APLIKASI SISTEM MANAJEMEN PENDIDIKAN DI LINGKUNGAN MADRASAH'. *Jurnal Tahsinia* 5, no. 9 (2024). <https://doi.org/10.57171/jt.v5i9.665>.

Akhyar, Muaddyl, Zulfani Sesmiarni, Susanda Febriani, and Ramadhoni Aulia Gusli. 'Penerapan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa'. *Dirasah Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2024): 606–18. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1361>.

Arnianti, Alifullah, Jufri, and Muhammad Yaumi. 'Implementasi Sistem Manajemen Pendidikan Melalui Aplikasi Simpatika Di Pesantren Ash-Shalihin Gowa'. *Teknos: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi* 3, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.59638/teknos.v3i2.579>.

Aufa, Mazaya Faudya Nur, Wini Anisa Apriliani, Khansa Aulia Syahidah, and

- Nelly Kristin Sibarani. 'Peran Komunikasi Efektif Di SMPN 12 Bandung Dengan Masyarakat Dalam Mendukung Pembelajaran Siswa'. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2025): 130–49. <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i1.545>.
- Damayanti, Sri, and Dimas Ahmad Rizal. 'Pemanfaatan Sistem Informasi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dan Kebijakan Di Kementerian Agama'. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2021): 77–94.
- Haniya, Husnaini. 'IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (SIMPATIKA) DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU MADRASAH DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU'. Thesis (S2 thesis), Universitas Islam Negeri Maulana Malik, 2024.
- Iba, Zainuddin, and Aditya Wardhana. 'Metode Penelitian'. *Eureka Media Aksara* (Purbalingga), 2023.
- Karina, Ananda, Tubagus Riadurrahman, Siti Nur Khairunnisa, Maftuhah, and Taufiqurrahman. 'Strategi Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan: Sebuah Kajian Teoretis'. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 12, no. 2 (2025).
- Khotimah, Mia Nurul, Ulfia Nanda Maulia, and Suryadi. 'Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) Di MTs Inovatif Daarul Ihsan Bandung'. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 16, no. 1 (2025).

Kurniawan, Hendra, Ovi Ardilla, Lilis Juliyanty Marbun, Lathifatun Nisa Hutabarat, and Syarah Nabila Pulungan. 'Implementasi Simpatika Sebagai Media Sistem Informasi Kepegawaian Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Hidayah'. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 2, no. 3 (2025). <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i3.1983>.

Mubarak. 'Implementasi Sistem Informasi Dan Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) Dalam Pembayaran Tunjangan Profesi Guru Madrasah (Di Kantor Kementerian Agama Kota Binjai)'. Thesis (S2 thesis), Universitas Medan Area, 2019.

Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Nihaya, Musdalifah, and Rosmalina Kemala. 'INTEGRITAS DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL GURU PAI DALAM PERSPEKTIF ETIKA PROFESI KEGURUAN'. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 15, no. 2 (2025): 426–34.

Norafnan, Abdul, Muhammad Ansari, and Slamet Riyadi. 'Implementasi Sistem Informasi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) Seksi Pendidikan Madrasah Di Kantor Kementerian Agama Kota Palangka Raya'. *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer* 2, no. 4 (2024): 32–40. <https://doi.org/10.59581/jusiik-widyakarya.v2i4.4168>.

Rahardjo, Mudjia Mudjia. *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Program

Pascasarjana, 2017.

Setyaningrum, Hasna, Yogi Febriana Nurkholifah, Usup Maulana, and Siti Zazak Soraya. 'Membentuk Guru Profesional: Peran Kompetensi Pedagogik Dan Kepribadian'. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP) Jurnal 4*, no. 2 (2025): 1032–36.

Sudianto, and Sutopo. 'Optimalisasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Cloud Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Di Sektor Industri'. *Studi Literatur 2*, no. 4 (2025).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 11th edn. Bandung: Alfabeta, 2010.

Yasin, Muhammad, M. Iksan, Ewiniarti Hawa, and Amanda Dewi Nadila. 'Peran Guru Sebagai Agen Perubahan Di Sekolah Dan Masyarakat'. *SINOVA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial 02*, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.71382/sinova.v2i3.164>.